

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti yaitu *Work-Life Balance*, Komitmen Organisasi dan *Turnover Intention* dengan subjek penelitian karyawan *service and maintenance* PT Ananda Dwi Putra yang berlokasi di Perum Wantilan Regency Blok B13 Kel. Wantilan Kec. Cipeundeuy, Subang. Adapun ruang lingkup dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana Pengaruh *Work Life Balance* terhadap Komitmen Organisasi dan Dampaknya Terhadap *Turnover Intention* pada Karyawan Divisi *Service And Maintenance* PT Ananda Dwi Putra.

##### **3.1.1 Sejarah Singkat PT Ananda Dwi Putra**

PT Ananda Dwi Putra merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum dengan divisi penjualan dan *service and maintenance*. Perusahaan ini telah berdiri sejak Tahun 2001 yang berawal dari lembaga pendidikan dan pelatihan kursus komputer serta kursus merakit komputer dengan nama Lembaga Pendidikan dan Pelatihan “Swara Komputer”. Seiring perkembangan jaman dan perubahan kebutuhan teknologi yang berkembang tahun demi tahun. Perusahaan mulai merambah ke penjualan *spare part, accessories*, komputer, printer, laptop dan pada akhirnya terbentuklah sebuah nama CV ANANDA PRATAMA SWARA dimana didalamnya mencakup semua kebutuhan perkantoran dan sekolah-sekolah, peralatan dan perlengkapan rumah tangga, alat tulis kantor dan kebutuhan kantor lainnya. Mulai akhir Desember 2021 perusahaan

tersebut berusaha untuk meningkatkan pelayanan konsumen yang lebih luas lagi dengan mendirikan sebuah PT yang bernama PT ANANDA DWI PUTRA dengan Status PKP (Perusahaan Kena Pajak) yang bergerak di bidang pelayanan barang dan jasa yang di khususkan untuk bekerjasama dengan lingkungan dinas pendidikan dengan aplikasi SIPLAH.

### 3.1.2 Logo PT Ananda Dwi Putra



Sumber: PT Ananda Dwi Putra

**Gambar 3.1**

### **Logo PT Ananda Dwi Putra**

### 3.1.3 Visi dan Misi PT Ananda Dwi Putra

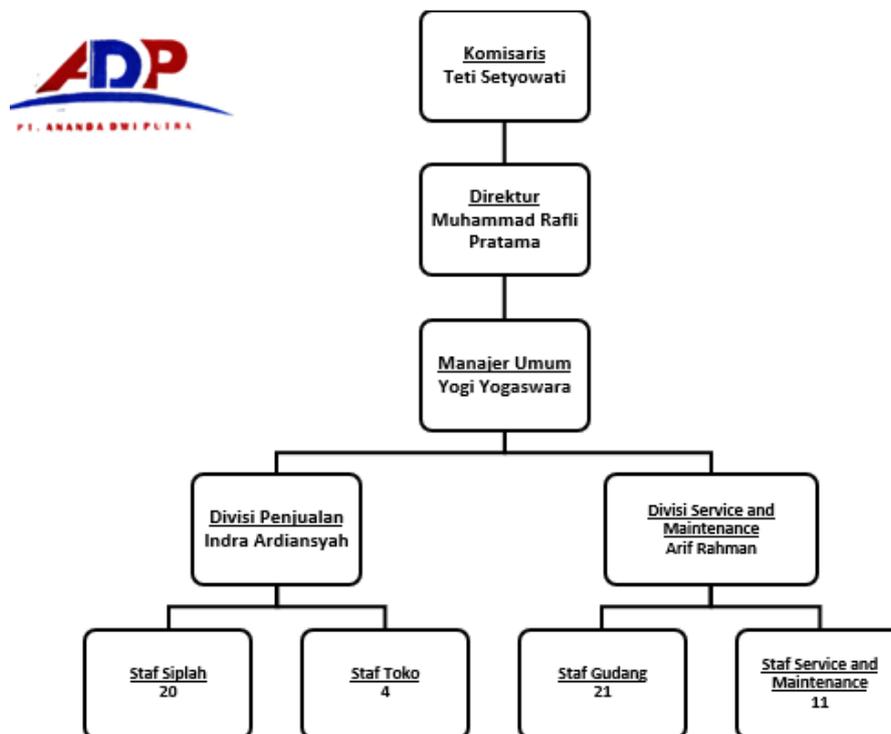
PT Ananda Dwi Putra memiliki tujuan yaitu menjadi perusahaan yang dapat dipercaya oleh pelanggan dan mitra kerja serta mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan baik di bidang penjualan barang maupun jasa. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi: Menjadi salah satu perusahaan yang bisa memuaskan konsumen dan bisa dipercaya dalam bidang penjualan dan jasa.

2. Misi: Memberikan pelayanan yang baik dan saling menguntungkan bagi pengguna jasa perdagangan dan menciptakan hubungan kerjasama secara kekeluargaan.

Motto PT Ananda Dwi Putra adalah “Selalu Mengedepankan Solusi dengan Komunikasi daripada Emosi Demi Ambisi”.

### 3.1.4 Struktur Organisasi PT Ananda Dwi Putra



Sumber: PT Ananda Dwi Putra

**Gambar 3.2**

### **Struktur Organisasi PT Ananda Dwi Putra**

#### 3.1.5 Sebaran Karyawan Non Manajerial

Adapun jumlah sebaran tenaga kerja PT Ananda Dwi Putra dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Sebaran Karyawan Non Manajerial**

No	Divisi	Total Karyawan
1	Penjualan	24
2	<i>Service and Maintenance</i>	32
<b>Jumlah</b>		56

Sumber: PT Ananda Dwi Putra

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *work life balance* terhadap komitmen organisasi dan dampaknya terhadap *turnover intention* karyawan *service and maintenance* yaitu menggunakan metode survei. Menurut Sugiyono (2019:7) metode penelitian survei merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lalu atau saat ini mengenai suatu pendapat, perilaku, karakteristik, keyakinan, hubungan variabel dan bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai variabel sosiologi dan psikologi dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, dengan teknik pengumpulan data dengan pengamatan seperti wawancara dari kuesioner yang tidak mendalam, dan hasil cenderung digeneralisasikan.

#### 3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Pada bagian operasionalisasi variabel, setiap variabel yang akan diteliti perlu dijelaskan agar dapat terlaksana sesuai yang diharapkan. Variabel dalam

penelitian ini terdiri dari tiga macam variabel yang terdiri dari satu variabel bebas, satu variabel mediasi, dan satu variabel terikat. Menurut Sugiyono (2019:38) Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi mengenai hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun ketiga variabel tersebut diantaranya, *work life balance* (X), komitmen organisasi (Z), dan *turnover intention* (Y) yang dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Work Life Balance</i> (X)	<i>Work life balance</i> atau keseimbangan kehidupan dan pekerjaan adalah cara bekerja karyawan PT Ananda Dwi Putra dengan tidak mengabaikan seluruh aspek kehidupan kerja, sosial, spiritual, keluarga, dan pribadi.	1. <i>Time balance</i> (keseimbangan waktu)  2. <i>Involvement balance</i> (keseimbangan keterlibatan)	- Bekerja sesuai dengan jam kerja.  - Waktu untuk kehidupan pribadi.  - Istirahat dengan tenang di hari libur tanpa khawatir  - Konsentrasi penuh dan tidak terganggu oleh urusan pribadi/keluarga	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		3. <i>Satisfaction balance</i> (keseimbangan kepuasan).	- Kepuasan terhadap beban pekerjaan - Kepuasan terhadap keterkaitan keluarga	
Komitmen Organisasi (Z)	Komitmen organisasi merupakan perilaku karyawan PT Ananda Dwi Putra yang memutuskan untuk berdedikasi pada PT Ananda Dwi Putra, dengan cara tetap bertahan dan membantu mencapai tujuan perusahaan serta tidak memiliki niat untuk meninggalkan PT Ananda Dwi putra dengan alasan apapun.	1. Komitmen Afektif: a. Kebanggaan terhadap organisasi b. Loyalitas <hr/> 2. Komitmen Kontinyu: a. Keuntungan dalam organisasi b. Kerugian meninggalkan organisasi <hr/> 3. Komitmen Normatif: a. Kemauan untuk bekerja b. Tanggung jawab terhadap organisasi	- Merasa bahagia ketika bekerja di perusahaan <hr/> - Berusaha untuk berkontribusi lebih terhadap perusahaan <hr/> - Beruntung karena bekerja sesuai dengan keinginan/passio n <hr/> - Keberatan untuk keluar karena tidak memiliki alternatif pekerjaan lain <hr/> - Memiliki dedikasi terhadap perusahaan <hr/> - Memiliki kewajiban terkait pengembangan perusahaan	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Turnover Intention</i> (Y)	<i>Turnover intention</i> merupakan kecenderungan karyawan PT Ananda Dwi Putra yang mendapatkan kesempatan untuk meninggalkan PT Ananda Dwi Putra secara sukarela karena sifat pekerjaan yang tidak menarik dan tersedianya alternatif pekerjaan lainnya.	1. Pikiran-pikiran keluar dari perusahaan  2. Keinginan untuk meninggalkan  3. Keinginan untuk mencari pekerjaan lain.	- Pikiran untuk keluar dari perusahaan  - Peluang keluar dari perusahaan  - Niat keluar dalam jangka waktu dekat  - Memiliki tawaran pekerjaan lain  - Mencari alternatif pekerjaan  - Mulai membandingkan pekerjaan saat ini	Ordinal

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka diperlukan data dan informasi yang akan mendukung penelitian ini. Maka dari itu, penulis mengumpulkan data berupa:

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber.

Sedangkan menurut Sugiyono (2019:224) menjelaskan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti akan melakukan wawancara dengan responden dengan cara memberikan suatu pernyataan atau pertanyaan.

2. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara penyebaran kuesioner berupa data pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Sedangkan menurut Sugiyono (2019:230) kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana partisipan yang ditentukan atau responden akan mengisi pertanyaan atau pernyataan.
3. Studi Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan secara tidak langsung, artinya data tersebut diperoleh melalui berbagai dokumen pendukung yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono (2019:240) menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dapat berupa gambar, foto, sketsa, dan lain-lain. Dimana studi dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

### **3.2.2.1 Jenis Data**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

#### **1. Data Primer**

Sugiyono (2019:32) menjelaskan bahwa data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dengan cara memberikan data kepada pengumpulan data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui

wawancara dan penyebaran kuesioner kepada karyawan divisi *service and maintenance* PT Ananda Dwi Putra.

## 2. Data Sekunder

Sugiyono (2019:33) memaparkan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya pengumpulan data melalui orang lain, jurnal penelitian, literatur, majalah, maupun dokumen. Data ini merupakan jenis data yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti.

### 3.2.2.2 Populasi Sasaran

Sugiyono (2019:126) menjelaskan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan divisi *service and maintenance* PT Ananda Dwi Putra. Berikut ini dapat dilihat dari tabel populasi sasaran PT Ananda Dwi Putra.

**Tabel 3.3**

**Data Sebaran Karyawan PT Ananda Dwi Putra**

No	Divisi <i>Service &amp; Maintenance</i>	Jenis kelamin		Lama Bekerja	
		L	P	< 1 Tahun	> 1 Tahun
1.	Staf <i>Service and Maintenance</i>	11			11
2.	Staf Gudang	21		2	19
<b>Jumlah</b>		32		2	30

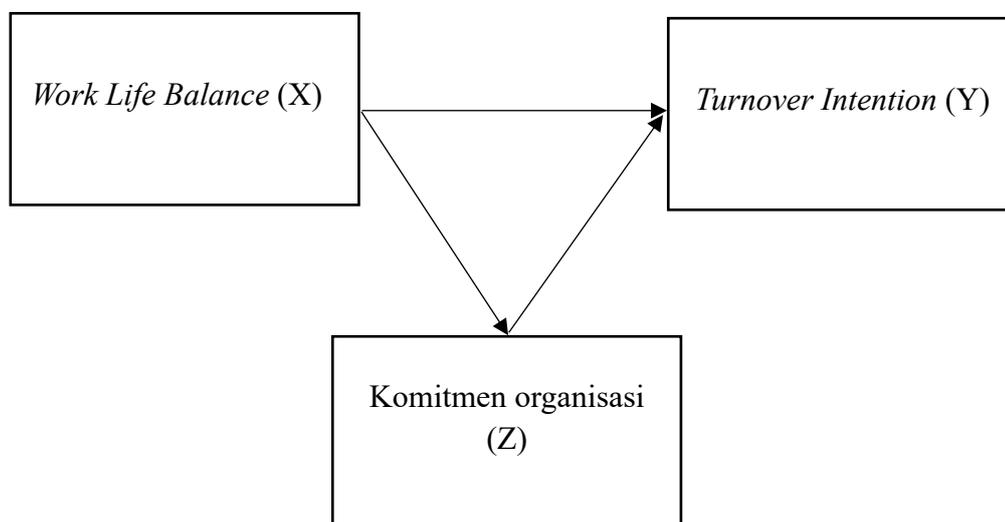
### 3.2.2.3 Penentuan Sampel

Sugiyono (2019:127) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Dalam penelitian ini, teknik penentuan sampel yang akan digunakan yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019:133) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan ketentuan atau kriteria tertentu. Alasan penggunaan teknik *purposive sampling* yaitu karena tidak semua sampel mewakili kriteria yang telah ditentukan.

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan yang telah bekerja lebih dari 1 tahun. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka sampel yang akan digunakan adalah karyawan divisi *service and maintenance* dan gudang yang bekerja pada divisi *service and maintenance* perusahaan yang terdiri dari 9 karyawan bagian *service and maintenance* dan 21 karyawan bagian operasi gudang. Sehingga total sampel yang akan digunakan adalah 30 karyawan.

### 3.3 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran, untuk mengetahui lebih jelas mengenai Pengaruh *Work Life Balance* Terhadap Komitmen Organisasi dan Dampaknya Terhadap *Turnover Intention* pada Karyawan Divisi *Service And Maintenance* PT Ananda Dwi Putra. Maka penulis menggambarkan paradigma penelitian yang dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 3.3**

**Model Penelitian**

Keterangan :

X = *Work life balance* PT Ananda Dwi Putra

Z = Komitmen Organisasi PT Ananda Dwi Putra

Y = *Turnover intention* PT Ananda Dwi Putra

### 3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh peneliti kemudian diolah menggunakan statistik untuk mengetahui Pengaruh *Work Life Balance* Terhadap Komitmen Organisasi dan Dampaknya Terhadap *Turnover Intention* pada Karyawan Divisi *Service And Maintenance* PT Ananda Dwi Putra.

#### 3.4.1 Analisa Deskriptif

Sugiyono (2019:206) menjelaskan bahwa analisa deskriptif merupakan menganalisis suatu data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi atau umum. Analisis ini dapat berupa tabel, grafik, diagram, perhitungan modus, median, dan mean. Adapun instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan penentuan bobot jawaban responden menggunakan skala *likert* Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Formasi Nilai, Notasi & Predikat Setiap Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan**  
**Positif**

<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Notasi</b>	<b>Predikat</b>
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

**Tabel 3.5**  
**Formasi Nilai, Notasi & Predikat Setiap Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah
2	Setuju	S	Rendah
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi

Perhitungan hasil dari kuesioner dengan prosentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

X = jumlah persentase jawaban

F = jumlah jawaban/frekuensi

n = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan diatas, maka dapat ditentukan intervalnya dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

### 3.4.2 Uji Instrumen

Setelah data yang diperlukan diperoleh dari kuesioner, data tersebut akan dikumpulkan untuk dianalisis dan diinterpretasikan. Namun, sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner yang telah disebarkan.

#### 3.4.2.1 Uji Validitas

Sugiyono (2019:175) menjelaskan bahwa uji validitas yaitu menunjukkan seberapa jauh suatu instrumen dapat mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah data yang telah diperoleh setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner. Uji validitas ini dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pernyataan melalui total skor, dengan rumusan korelasi product moment. Prosedur uji validitas yang membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat keabsahan ( $dk=n-2$ ) dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ .

Valid atau tidaknya suatu pertanyaan dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka butir pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan valid.
- 2) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka butir pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas ini akan menggunakan program SPSS Versi 26.

### 3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2019:179) menyatakan uji reliabilitas yaitu menunjukkan seberapa jauh suatu instrumen apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, dapat menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengukur gejala-gejala yang sama dan hasil pengukuran itu *reliabel*. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Dimana :

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan reliabel

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka pernyataan tidak reliabel (gugur)

**Tabel 3.6**

#### **Kriteria Indeks Koefisien Reliabilitas**

<b>No</b>	<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 0,1000	Sangat Tinggi

### 3.4.3 Method Successive Interval Analysis

Method Of Successive Interval (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner yaitu data ordinal, sehingga untuk meningkatkan pengukuran dari ordinal ke

interval dapat menggunakan metode successive interval. Adapun langkah-langkah dari *successive interval* menurut Sugiyono (2019:25) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberi respon yang ada).
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi.
3. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga keluarproporsi kumulatif.
4. Proporsi kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban.
5. Hitung  $SV = \frac{\text{kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{Daerah dibawah batas atas} - \text{Daerah dibawah batas bawa}}$   
SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu *transformated scalevalue* :  $Y = SV + SV \text{ minus}$ .

#### 3.4.4 Asumsi Klasik

Untuk mengetahui model regresi yang layak, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik digunakan untuk memperoleh suatu hasil analisis data yang sesuai dengan syarat pengujian. Apabila uji asumsi klasik memberikan hasil yang sesuai, maka uji analisis dapat dilakukan. Hal tersebut dilakukan agar memperoleh model analisis yang tepat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini uji asumsi klasik terdiri dari:

#### 3.4.4.1 Uji Normalitas

Ghozali (2018:161) menjelaskan bahwa uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui normal tidaknya data yang terdistribusi. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal, pengujian normalitas dapat dilihat dari grafik histogram dan diperjelas berdasarkan nilai signifikan melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Apabila nilai signifikansi residual  $> 0.05$  maka dinyatakan data berdistribusi normal
- b. Apabila nilai signifikansi residual  $< 0,05$  maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

#### 3.4.4.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:107) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi apakah terdapat korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari perhitungan nilai 50 *tolerance* dan *Varian Inflation Factor* (VIF). Adapun kriteria multikolinearitas yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai *tolerance Value*  $\leq 0,0,1$  dan  $VIF \geq 10$  maka terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai *tolerance Value*  $\geq 0,01$  dan  $VIF \leq 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

#### 3.4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018:137) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari

residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini akan digunakan program SPSS untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola teratur maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **3.4.5 Analisis Regresi Mediasi dengan Metode Product Of Coefficient (Uji Sobel)**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi mediasi dengan *metode product of coefficient* atau uji sobel. Penulis menggunakan uji sobel untuk mengetahui kekuatan dari variabel X terhadap variabel Y melalui variabel Z dengan menguji signifikansi tak langsung variabel independen terhadap variabel mediasi (a) dan pengaruh langsung variabel mediasi terhadap variabel dependen (b) menjadi (ab). Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dimana diantaranya ada variabel independen yang menjadi variabel mediasi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$s_{ab} = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

Keterangan:

$S_{ab}$  : Besarnya standar error pengaruh tidak langsung

a : Jalur variabel independen (X) dengan variabel intervening (Z)

b : Jalur variabel intervening (Z) dengan variabel dependen (Y)

$sa$  : Standar error koefisien a

$sb$  : Standar error koefisien b

Dalam penelitian ini, untuk menguji pengaruh tidak langsung dapat menggunakan rumus :

$$z = \frac{ab}{sab}$$

Selanjutnya, diperlukan persamaan regresi untuk bisa melakukan pengujian regresi mediasi dengan metode *product of coefficient* :

Persamaan I : *Turnover Intention* (Y) = a + bX

Persamaan II : Komitmen Organisasi (Z) = a<sub>2</sub> + b<sub>2</sub> (X)

Persamaan III : *Turnover Intention* (Y) = a<sub>3</sub> + b<sub>3</sub> (X) + b<sub>4</sub> (Z)

Berikut langkah-langkah analisis regresi mediasi dengan metode *product of coefficient* (uji sobel) :

1. Membuat persamaan regresi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), kemudian dapatkan nilai koefisien regresi (a) dan standar error koefisien regresi (Sa).
2. Membuat persamaan regresi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan memasukan variabel mediasi (Z) dalam persamaan, kemudian dapatkan nilai koefisien (b) dan standar error regresi (Sb).
3. Menghitung nilai standar error ab dan diberi nama Sab
4. Menghitung nilai t hitung menggunakan ab dan Sab.
5. Menarik kesimpulan dengan kriteria, apabila z hitung positif lebih besar dari z tabel atau z hitung negatif kurang dari z tabel, maka hipotesis pengaruh

variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi dapat diterima.

#### 3.4.6 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi yang dilambangkan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu dari 0 sampai 1. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, maka semakin tinggi pula kemampuan variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen semakin besar. Dalam penelitian ini nilai koefisien determinasi akan dihitung dengan menggunakan program SPSS 26.

#### 3.4.7 Uji Hipotesis

Uji secara parsial

Uji secara parsial atau uji T digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berikut hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini:

- $H_01: \beta = 0$  tidak ada pengaruh antara *work life balance* terhadap *turnover intention*.
- $H_{a1}: \beta \neq 0$  terdapat pengaruh antara *work life balance* terhadap *turnover intention*.
- $H_02: \beta = 0$  tidak terdapat pengaruh antara *work life balance* terhadap komitmen organisasi.
- $H_{a2}: \beta \neq 0$  terdapat pengaruh antara *work life balance* terhadap komitmen organisasi.

Kriteria:

- Jika signifikan T hitung  $< (\alpha = 0,05)$  tabel maka  $H_0$  ditolak.
- Jika signifikan T hitung  $> (\alpha = 0,05)$  tabel maka  $H_0$  diterima.

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.